### Kelompok 3

### Sinta Nurazizah 071911633035

### Adellia Agissa 071911633036

### Yollanda Nundy Alshafa 071911633037

### Dewi Sintawati 071911633038

### Heni Ayu Andriani 071911633040

### Muhammad Ramadhan Habibullah 071911633050

### Priya Devi Fatmawati 071911633051

### Alfito Nur Arafah 071911633054

### Amalia Rizky Oktaningtyas 071911633055

### Mayra Thallah Sausan Nissa 071911633056

### Judul : Preference vs. Authority: A Comparison of Student Searching in a Subject-Specific Indexing and Abstracting Database and a Customized Discovery Layer

**Penulis : Sarah P.C. Dahlen, Kathlene Hanson**

Artikel ini membahas tentang bagaimana mempertahankan pengindeksan dan abstrak database dengan menggunakan alat yang akan digunakan oleh mahasiswa atau siswa dalam mencari informasi di perpustakaan. Untuk itu peneliti melakukan penelitian agar menemukan alat yang paling efektif dan efisien untuk digunakan dalam pencarian informasi di perpustakaan.

Dalam penelitian ini, peserta dipilih dari dua universitas. Peserta diminta untuk melaporkn IPK mereka yang akan dipergunakan ketika menganalisis hasil. Dari 192 peserta, hanya diambil 31 peserta dalam penelitian ini.

Mahasiswa peserta diminta untuk mencari artikel terbaik menurut mereka tentang topik yang telah ditentukan, kemudian mencarinya dari ketiga alat, yaitu SSA (Science Social Abstrack), SS (Standard Summon), dan PS (Stndard Presscopped). Setelah pencarian artikel, peneliti memberikan pertanyaan kepada mahasiswa, yaitu :

1. Pengalaman peserta selama pencarian artikel menggunakan ketiga alat tersebut.
2. Mengapa peserta memilih artikel tersebut.

Dalam penelitian ini, kualitas artikel yang dipilih oleh mahasiswa dari beberapa kategori terlihat bahwa SSA (Science Social Abstrack) selalu memiliki jumlah persentase yang lebih tinggi dibandingkan SS (Standard Summon) dan PS (Standard Presscopped) dalam lapisan penemuan. Namun, jika dihubungkan dengan korelasi antara efek IPK dan instruksi perpustakaan pada pencarian artikel di perpustakaan tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan. Namun, jika dihubungkan dengan korelasi antara kualitas artikel referensial dan tingkat IPK, maka mahasiswa dengan tingkat IPK tinggi lebih mungkin untuk memilih artikel yang relevan pada alat pencarian Summon.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengindeksan subjek khusus dan abstrak database masih memainkan peran penting untuk perpustakaan yang telah mengadopsi lapisan penemuan. lapisan penemuan dan pengindeksan subjek khusus dan abstrak database memiliki kekuatan yang berbeda dan dapat saling melengkapi dalam suite sumber daya perpustakaan.Sedangkan kombinasi ideal perangkat pencarian perpustakaan akan sangat tergantung pada kebutuhan lokal, hal ini dapat menjadi pelajaran bagi perpustakaan.

1. Tidak semua siswa lebih memilih alat penemuan.Menyediakan berbagai perangkat pencarian bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda dan kebutuhan penelitian yang berbeda memungkinkan siswa untuk memilih alat yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Alat-alat yang siswa memilih mungkin tidak orang-orang yang memberi mereka hasil terbaik.Hal ini memiliki implikasi untuk pentingnya pustakawan akademik dalam membina keberhasilan siswa: tanpa bimbingan yang tepat, siswa mungkin lebih cenderung untuk menggunakan apa yang mereka anggap sebagai alat paling mudah terlepas dari tugas yang ada pada mereka.
3. Hal konfigurasi default. panduan penelitian, yang umumnya subjek khusus, mungkin menjadi lokasi yang baik untuk lapisan penemuan kasus yang prescoped oleh subjek dan format. Ini bisa melengkapi lebih luas konfigurasi lapisan penemuan pada homepage perpustakaan.